

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis terhadap strategi pelestarian budaya yang dijalankan oleh Rumah Karya Indonesia sepanjang tahun 2023 menunjukkan bahwa lembaga ini telah mengimplementasikan prinsip-prinsip pelestarian budaya takbenda yang selaras dengan kerangka kerja UNESCO. Seluruh temuan dalam penelitian ini diperoleh melalui kombinasi metode observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Karya Indonesia selama tahun 2023. Dengan hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, sehingga data yang dikumpulkan bersifat otentik dan kontekstual. Pendekatan yang dilakukan mencakup berbagai tahapan penting seperti pencatatan dan pengenalan budaya lokal, penghidupan kembali tradisi yang mulai pudar, serta penyebaran nilai budaya melalui jalur pendidikan, seni pertunjukan, dan produksi media. Keseluruhan kegiatan ini memperlihatkan komitmen RKI dalam menjaga dan mengembangkan warisan budaya secara terstruktur dan berkelanjutan.

Pada tahap identifikasi dan pencatatan, Rumah Karya Indonesia melakukan pengumpulan data budaya melalui riset lapangan dan interaksi langsung dengan masyarakat adat di kawasan Danau Toba. RKI juga menjalankan dokumentasi melalui media seperti film dokumenter, karya seni visual, serta berbagai festival budaya. Festival-festival seperti Lake Toba Traditional Music Festival, Tao Silalahi Arts Festival, Lake Toba Film Festival, hingga Jong Batak's Arts Festival menjadi bentuk konkret dari praktik pendataan yang diwarnai nuansa ekspresi artistik. Melalui kegiatan tersebut, ekspresi budaya lokal tidak hanya tercatat, tetapi juga dikemas ulang dalam bentuk yang relevan dan mudah diakses oleh khalayak luas.

Upaya pelestarian tidak berhenti pada pendataan semata, tetapi juga dilakukan melalui revitalisasi dan pendidikan budaya. Rumah Karya

Indonesia mendorong keterlibatan generasi muda melalui program lokakarya, pelatihan kreatif, dan diskusi budaya yang menghadirkan para pelaku tradisi lintas generasi. Tujuan dari strategi ini adalah menumbuhkan kembali kebanggaan budaya lokal serta membangun pemahaman bersama mengenai pentingnya menjaga identitas budaya di tengah derasnya arus modernisasi. Proses edukasi ini menandakan bahwa pelestarian budaya merupakan praktik yang dinamis dan terus bertransformasi mengikuti kebutuhan sosial.

Keberhasilan program-program RKI juga tidak lepas dari sinergi dengan berbagai institusi, termasuk dukungan dari lembaga pemerintah. Bentuk dukungan tersebut mencakup fasilitasi pendanaan, ruang kegiatan, serta penguatan legitimasi kelembagaan yang memungkinkan penyelenggaraan festival dilakukan secara konsisten dan profesional. Di samping itu, Rumah Karya Indonesia juga mempersiapkan diri untuk memperluas jangkauan program melalui kolaborasi lintas wilayah dan membangun jejaring menuju kerja sama internasional. Meskipun program luar negeri baru terealisasi pada 2024, seperti Tour of Lake Toba: SIRA Goes to Southeast Asia, fondasi awal dari kerja sama tersebut sudah mulai dibangun pada tahun 2023 melalui penguatan komunitas dan jejaring seni budaya.

Secara umum, peran Rumah Karya Indonesia dalam pelestarian budaya takbenda tidak hanya terbatas sebagai penyelenggara kegiatan seni, melainkan sebagai penggerak utama dalam upaya menjaga kesinambungan budaya. Pendekatan partisipatif yang diterapkan menempatkan masyarakat lokal sebagai aktor utama dalam proses penciptaan dan distribusi nilai budaya. Kolaborasi lintas sektor, edukasi publik, regenerasi seniman tradisi, dan perluasan jaringan kerja menjadi elemen penting dalam model pelestarian budaya yang dikembangkan RKI. Oleh karena itu, Rumah Karya Indonesia dapat dipandang sebagai contoh penerapan pelestarian budaya yang menyeluruh, kontekstual, dan adaptif terhadap tantangan zaman,

sekaligus sebagai jembatan yang menghubungkan nilai-nilai budaya lokal dengan dunia global.

## B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dilakukan mengenai Peran Rumah Karya Indonesia dalam Pelestarian seni budaya sekitar Danau Toba, terdapat sejumlah saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Mahasiswa

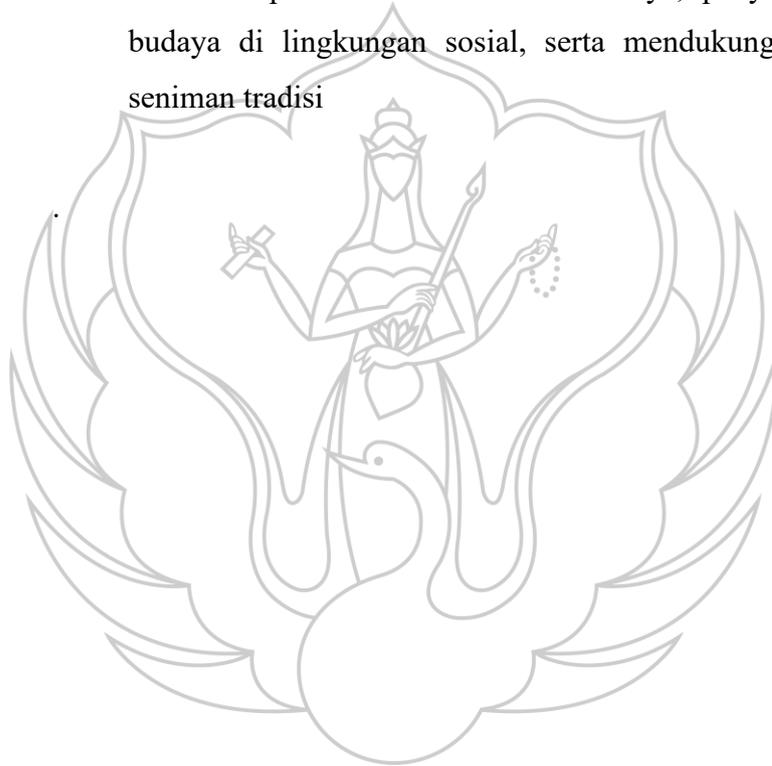
- a. Mahasiswa yang tertarik topik pelestarian budaya dapat memperluas kajian terhadap program-program yang dimiliki oleh Rumah Karya Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan deskriptif atau evaluatif, dengan fokus pada implementasi prinsip pelestarian budaya menurut UNESCO: identifikasi, edukasi, dukungan kebijakan, dan kerja sama internasional.
- c. Mahasiswa juga dapat mengkaji isu internasionalisasi budaya lokal berbasis komunitas, termasuk strategi narasi budaya, penggunaan media digital, dan pemberdayaan ekonomi kreatif.

### 2. Bagi Lembaga Pemerintahan

- a. Pemerintah pusat maupun daerah diharapkan memperkuat dukungan terhadap komunitas budaya seperti Rumah Karya Indonesia, baik melalui pendanaan, fasilitas, maupun regulasi.
- b. Perlu pengembangan kebijakan yang memfasilitasi pelestarian budaya berbasis komunitas secara lebih strategis dan berkelanjutan.
- c. Disarankan agar pemerintah mendorong kolaborasi lintas sektor antara komunitas, dunia pendidikan, dan pelaku ekonomi kreatif dalam memperkuat ekosistem budaya lokal.

### 3. Bagi Masyarakat Umum

- a. Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam melestarikan budaya lokal melalui partisipasi dalam kegiatan seni dan festival yang diselenggarakan komunitas budaya.
- b. Penting untuk menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa pelestarian budaya bukan hanya tanggung jawab komunitas atau pemerintah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat
- c. Masyarakat dapat mendukung pelestarian budaya melalui konsumsi produk lokal berbasis budaya, penyebaran nilai budaya di lingkungan sosial, serta mendukung regenerasi seniman tradisi



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- UNESCO. 2011. *2003 Convention for The Safeguarding of The Intangible Cultural Heritage, Sixth Session of The Intergovernmental Committee for The Safeguarding of The Intangible Cultural Heritage: Bali, Indonesia. 22-29 November 2011*. Paris: United Nations Education, Scientific and Cultural Organization.
- Agus. 2016. *Manajemen Organisasi*. Mataram: IAIN Mataram.
- Mustafa, Pinton Setya., Gusdiyanto, Hafidz., Victoria, Andif., Masgumelar, Ndaru Kukuh., Lestariningsih, Nurika Dyah., Maslacha, Hanik., Ardiyanto, Dedi., Hutama, Hendra Arya., Boru, Matheos Jerison., Fachrozi, Iwan., Rodriquez, Estrado Isaci Selestiano., Prasetyo, Taufan Bayu., Romadhana, Syaiful. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatis, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Insight Mediatama.
- Robbins, Stephen P., Coulter, Mary. 2018. *Management 14 Ed*. Pritania Raya: Pearson.
- Robiansyah, Kadafi. 2021. *Manajemen Organisasi*. Samarinda: Moeka.
- Smith, Laurajane. 2006. *Uses Of Heritage*. New York: Routledge.
- Throsby, David. 2001. *Economics and Culture*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Baiduri, Ratih. 2020. *Teori-Teori Antropologi (Kebudayaan)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Baharuddin. 2021. *Pengantar Sosiologi*. Mataram: Sanabil.
- Rachman, Arif., Yochanan, E., Samanlangi, Andi Ilham., Purnomo, Hery. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Kerawang: Saba Jaya Publisher.

### MAJALAH/JURNAL

- Made Antara. 2018. *Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif*. Bali: Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi.
- Eka Marito Simanjuntak. 2018. *"Danau Toba Sebagai Tujuan Wisata Dari Medan Sumatra Utara*. Yogyakarta: Domestic Case Study 2018
- Hasyim Hasanah. 2017. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. Semarang: At-Taqaddum.
- Milawati, Yazida Ichsan, Aisyah Luthfi Hasanah, Ria Nur Khasanah. 2019. *Urgensi Seni Budaya Sebagai Estetika Dalam Pendidikan Agama*. Yogyakarta: Andragogi.
- Sigit Surahman. 2013. *Dampak Globalisasi Media Terhadap Seni Dan Budaya Indonesia*. Banten: Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi.
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 2017. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Erlistia Ymita, Sahriyadi. 2018. *Galeri Seni Rupa Banda Aceh*. Banda Aceh: Rumoh.
- Rizki Mona Dwi Putra, Fani Dila Sari. 2023. *Lake Toba Tradisional Musik Festival (Lttmf) Dalam Ruang Kreatif Penciptaan Karya Komposisi Musik*. Aceh: Grenek
- Tri Danu Satria, Brepin Tarigan Silangit, Suharyanto. 2024. *Bentuk Penyajian Pertunjukan Musik Tradisi "Sira: Tour Of Lake Toba Di Pulau Jawa*. Medan: Ruang Budaya.
- Mei Linda Br Tarigan, 2021. *Pengiklanan Tao Silalahi Arts Festival 2018-2019 Melalui Media Sosial Instagram*, Medan: Jurnal Tata Kelola Seni.
- Mery Chrisman Sibagariang, Rina Martini, Neny Marlina. 2024. *Culture Strategy: Festival Danau Toba Sebagai Upaya Pemerintah Kabupaten Toba Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Danau Toba*. Semarang: Universita Diponegoro.
- Ilna Vicenovie Oisina Situmeang. 2024. *Strategi Komunikasi Pariwisata Dan Kearifan Lokal Dalam Memperkenalkan Wisata Sekitar Danau Toba. Sumatra Utara*. Jakarta: Universitas Persada Indonesia.
- Arifah Insani Sari Utami, Ahmad Adib, Sahid Teguh Widodo. 2019. *Peran Komunitas Seni Dalam Mengembangkan Karya Hand Lettering Di Era Digital*. Surakarta: Mudra.
- Andrianus Nababan, Agnes Novianti Permata Sari. 2022. *Memelihara Kelestarian Kawasan Danau Toba Melalui Pendekatan Pendidikan Dan Budaya*. Tarutung: Christian Humaniora.
- Nur Atin Amalia, Dyan Agustin. 2022. *Peranan Pusat Seni Dan Budaya Sebagai Bentuk Upaya Pelestarian Budaya Lokal*. Jawa Timur: Sinektika.
- Yohana Raras Pritandari., Yohana Ari Ratnaningtyas., Trisna Pradita Putra. 2024. *Roles and Functions of Kawedanaan Radya Kartiyasa in Managing Kraton Yogyakarta Museum*. Yogyakarta: TUMATA
- Dinda Retno Rosanti., Yohana Ari Ratnaningtyas., Arinta Agustina. *The Role of Anung Suyatna's Leadership in The Management of The Panggalih Langgeng Art Studio in Kalianyar Village, Cirebon Regency*. Yogyakarta: Tumata

## SKRIPSI/TESIS

- Yosua Albert Tampubolon. 2023. *Implementasi Prinsip-Prinsip Organisasi Oleh Komunitas Rumah Karya Indonesia Dalam Melakukan Cara Promosi Dan Publikasi Untuk Festival 1000 Tenda Kaldera Toba 2022 Di Meat*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Audrin Manurung. 2021. *Manajemen Organisasi, Pemasaran Dan Pertunjukan Jong Batak's Arts Festival Rumah Karya Indonesia*. Medan

## WAWANCARA

- Manalu, Marojahan. 2025. Dalam Wawancara Pribadi dengan Ketua Rumah Karya Indonesia, pada tanggal 18 maret 2025.
- Hutapea, Leo c. 2025. Dalam Wawancara Pribadi dengan Anggota Rumah Karya Indonesia
- Manurung, Audrin. 2025. Dalam Wawancara Pribadi dengan Anggota Rumah Karya Indonesia.

## WEBSITE

- Rumah Karya Indonesia <https://rumahkaryaindonesia.com/> . diakses pada 2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan. 2017. *Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 104*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37642/uu-no-5-tahun-2017>. diakses pada 20 Mei 2025

